

Nama : Darrell Gavril Yorie's Son

Kelas : 2 G

Mata Kuliah: Perencanaan pembelajaran

Latar Belakang: SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum 2013), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran

.

Metode Analisis:

1. Review Kurikulum Operasional

Dalam analisis ini, kurikulum operasional SD Nusa Bangsa ditinjau berdasarkan dokumen resmi dan pelaksanaannya di kelas. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yang menekankan pendekatan tematik-integratif. Namun, ditemukan bahwa penerapannya belum sepenuhnya optimal. Beberapa materi dianggap kurang relevan dengan kebutuhan siswa, terutama dalam keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah.

2. Wawancara dan Survei

Hasil wawancara dengan guru dan survei terhadap orang tua serta siswa

Mengungkapkan ada beberapa kendala :

- Guru merasa terbebani dengan administrasi yang banyak sehingga waktu untuk inovasi pengajaran terbatas
- Orang Tua menganggap beberapa materi sulit di pahami oleh anak-anak mereka

- Siswa mengungkapkan bahwa metode pengajaran cenderung monoton dan kurang melibatkan teknologi serta Aktivitas .

Melalui wawancara dan survei kepada orang tua di temukan adanya beberapa isu

- Guru mengungkapkan bahwa banyak materi yang perlu lebih banyak waktu untuk dipahami oleh siswa, namun jadwal yang ada tidak memungkinkan mereka untuk mengadakan pengajaran yang lebih mendalam. Banyak yang merasa terbebani dengan tuntutan untuk mengejar capaian kurikulum yang padat.
- Orang Tua merasa khawatir dengan beban belajar yang terlalu berat bagi anak-anak mereka, terutama di kelas-kelas atas. Mereka berharap adanya pendekatan yang lebih seimbang antara pembelajaran akademis dan pengembangan keterampilan sosial serta kreativitas.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi di kelas menunjukkan bahwa metode pembelajaran masih didominasi oleh ceramah dan penugasan tertulis. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat terbatas. Aktivitas pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok juga masih jarang diterapkan.

- Guru merasa terbebani dengan administrasi yang banyak sehingga waktu untuk inovasi pengajaran terbatas
- Guru merasa terbebani dengan administrasi yang banyak sehingga waktu untuk inovasi pengajaran terbatas
- Guru merasa terbebani dengan administrasi yang banyak sehingga waktu untuk inovasi pengajaran terbatas
- Siswa kurang terlibat dalam diskusi kelompok atau kegiatan yang mendorong pemikiran kritis dan kreativitas

4. Analisis Beban Kurikulum

Beban belajar siswa dirasakan cukup berat, terutama dengan jumlah mata pelajaran dan tugas yang diberikan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan tugas sekolah dengan waktu istirahat dan kegiatan ekstrakurikuler. Guru juga melaporkan bahwa keterbatasan waktu membuat mereka sulit untuk mendalami materi dengan lebih kontekstual.

Dari analisis beban kurikulum, terlihat bahwa jumlah materi yang harus disampaikan kepada siswa cukup banyak dan sering kali terkesan terburu-buru. Sebagai contoh

- Kelas 4 hingga 6 memiliki Banyak mata pelajaran yang memerlukan waktu lebih untuk memahami konsep – konsep Dasar
- Siswa merasa terbebani dengan banyaknya tugas rumah yang di berikan , sementara waktu istirahat dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas

- Terkait dengan penilaian , banyak ujian yang menuntut hafalan dan sedikit memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kreativitas atau keterampilan lainnya

5. Keterlibatan Siswa

Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan belum cukup menarik dan interaktif. Perlu diterapkan pendekatan yang lebih student-centered agar siswa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Rekomendasi media pembelajaran di SD Satu Nusa

Hasil analisis :

1.Revisi kurikulum operasional:

- Lakukan penyesuaian materi agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan kehidupan sehari-hari mereka. Materi yang terlalu padat dapat diperkecil, dengan memberikan lebih banyak waktu untuk mendalami konsep-konsep yang penting.
- Fokuskan pembelajaran pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti keterampilan komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah

2. Peningkatan Variasi Metode Pengajaran:

- Dorong guru untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning).
- Penggunaan media dan alat bantu pembelajaran seperti video, aplikasi edukasi, dan permainan edukatif harus lebih ditingkatkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

3. Pengurangan Beban Kurikulum:

- Kurangi beban tugas rumah yang tidak perlu dan buat jadwal yang lebih fleksibel, sehingga siswa dapat memiliki waktu lebih untuk kegiatan ekstrakurikuler dan istirahat.

- Pertimbangkan pengorganisasian jadwal yang lebih efisien untuk memastikan siswa tidak merasa terbebani.

4. Peningkatan pemanfaatan teknologi :

- Tingkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Misalnya, menggunakan platform pembelajaran online atau aplikasi edukasi untuk mendukung pembelajaran di luar jam sekolah.
- Berikan pelatihan kepada Guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa:

- Berikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran dan menyuarakan pendapat mereka melalui diskusi atau proyek kolaboratif
- Aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas siswa harus lebih dipromosikan.

Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan SD Nusa Bangsa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran yang lebih menyeluruh.

